

**ZIARAH MAKAM ULAMA PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH DAN
NAHDLATUL ULAMA DI DESA KEMANTREN KECAMATAN PACIRAN
KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI



OLEH:

PUTRI WULANDARI

NIM. 21101018

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JUNI 2025**

**ZIARAH MAKAM ULAMA PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH DAN
NAHDLATUL ULAMA DI DESA KEMANTREN KECAMATAN PACIRAN
KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



OLEH:

PUTRI WULANDARI

NIM. 21101018

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JUNI 2025**

**ZIARAH MAKAM ULAMA PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH DAN
NAHDLATUL ULAMA DI DESA KEMANTREN KECAMATAN PACIRAN
KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

OLEH:
PUTRI WULANDARI
NIM. 21101018

PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JUNI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul:

**Ziarah Makam Ulama Perspektif Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Desa
Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan**

Oleh:

Putri Wulandari

NIM. 21101018

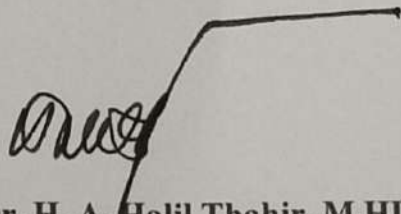
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada ujian munaqosah Fakultas
Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Kediri, 22 Mei 2025

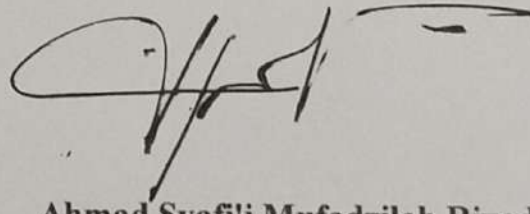
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006



Ahmad Syafi'i Mufadzilah Riyadi, M.A
NIP. 199204172020121008

Kediri, 22 Mei 2025

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan
Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

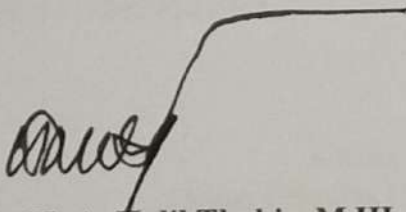
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1). Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat disajikan dalam Sidang Munaqasah. Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

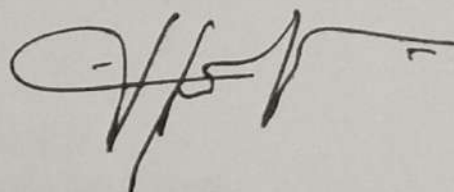
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

Pembimbing II



Ahmad Syafi'i Mufadzilah Riyadi, M.A
NIP. 199204172020121008

HALAMAN PENGESAHAN

ZIARAH MAKAM ULAMA PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH DAN
NAHDLATUL ULAMA DI DESA KEMANTREN, KECAMATAN PACIRAN,
KABUPATEN LAMONGAN

PUTRI WULANDARI
NIM. 21101018

Telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
pada tanggal 10 Juni 2025

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 196312261991031001

(.....)

2. Penguji I

Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

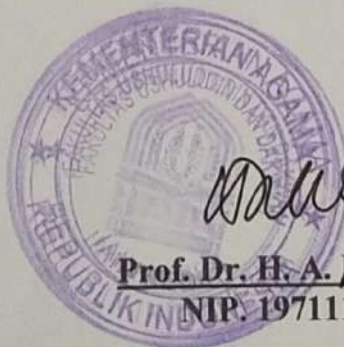
(.....)

3. Penguji II

Ahmad Syafi'i Mufadzilah Riyadi, M.A
NIP. 199204172020121008

(.....)

Kediri, 10 Juni 2025
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri



Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Surely, with hardship comes more ease.

Sesungguhnya, bersama kesulitan ada kemudahan.

(Al-Insyirah Ayat 5)

Jangan Takut Gagal, Takutlah Untuk Tidak Mencoba

(Mahatma Gandhi)

Apabila kamu tidak bisa menghindarinya, nikmati itu dan lanjutkan hidupmu.

(Haechan)

Jangan pernah menyerah pada saat-saat sulit, karena itulah saat ketabahan dan

ketekunanmu diuji

(Hendery)

Be you, be unique, be crazy, you're beautiful

(Ten)

You are the most important person in your life. So be yourself, be beautiful.

(Johnny)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Wulandari

NIM : 21101018

Program Studi : Studi Agama-agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

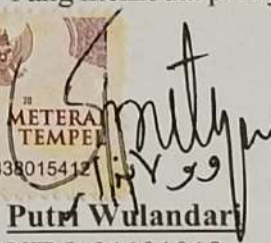
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang Saya tulis ini benar-benar tulisan Saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 22 Mei 2025

Yang membuat pernyataan




Putri Wulandari
NIM. 21101018

ABSTRAK

PUTRI WULANDARI, 2025, Ziarah Makam Ulama Perspektif Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Skripsi, Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Pembimbing I Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI dan Pembimbing II Ahmad Syafi'i Mufadzilah Riyadi, M.A.

Kata Kunci: Ziarah, Perspektif, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama.

Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama merupakan dua organisasi yang memiliki perbedaan teologis terkait dengan pandangan keagamaan. Muhammadiyah cenderung memiliki pendekatan rasional, sedangkan Nahdlatul Ulama lebih mengakomodasi tradisi dan budaya lokal. Akan tetapi, di Desa Kemantren warga Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama justru menunjukkan praktik keagamaan yang cair dan inklusif. Meskipun secara teologis berbeda, mereka secara berdampingan menjalankan tradisi ziarah makam ulama di Makam Syekh Maulana Ishaq yang terletak di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini membahas praktik ziarah makam ulama dari perspektif warga Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Desa Kemantren. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena dimana masyarakat dari dua organisasi Islam terbesar di Indonesia, yang meskipun memiliki perbedaan teologis terkait praktik ziarah makam, tetap melaksanakan tradisi ini secara bersama-sama. Hal ini mencerminkan adanya sikap saling menghargai, toleransi, serta kearifan lokal yang terbangun dalam kehidupan keagamaan masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan studi lapangan. Metode ini mengharuskan adanya tinjauan lapangan secara langsung untuk memperhatikan perilaku dari objek kajian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan warga Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama sangat beragama dalam memaknai ziarah makam. Nahdlatul Ulama memandang kegiatan ini sebagai bagian dari amaliyah *ahl al-sunnah wa al-jama'ah*. Selain itu, juga sebagai sarana penghormatan kepada ulama, sarana memperoleh berkah, menjalin hubungan dengan yang sudah meninggal, serta sebagai sarana untuk mengenang jasa-jasa ulama. Sementara itu, Muhammadiyah memandang ziarah makam sebagai sarana muhasabah (introspeksi diri) dan pengingat kematian, memperkuat kesadaran diri terhadap kehidupan akhirat serta sebagai sarana untuk penguatan sejarah dan memperkuat hubungan di masyarakat. Bentuk ritual ziarah makam dilakukan dengan membaca tahlil, membaca surat yasin dan diakhiri dengan do'a bersama. Adapun kegiatan keagamaan lain yang dilakukan di kawasan makam syekh Maulana ishaq yaitu, istighosah setiap satu bulan sekali pada hari jum'at pon, khataman al-Qur'an secara individu maupun kelompok, serta kegiatan haul pada tanggal 10 Asyura'.

ABSTRACT

PUTRI WULANDARI, 2025, Pilgrimage to the Tombs of Ulama from the Perspective of Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama in Kemantren Village, Paciran District, Lamongan Regency, Thesis, Study Program of Religious Studies, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, State Islamic Institut (IAIN) Kediri, Supervisor I Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI and Supervisor II Ahmad Syafi'i Mufadzilah Riyadi, M.A.

Keywords: Pilgrimage, Perspective, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama

Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama are two organizations that have theological differences related to religious views. Muhammadiyah tends to have a rational approach, while Nahdlatul Ulama is more accommodating of local traditions and cultures. However, in Kemantren Village, Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama residents actually demonstrate fluid and inclusive religious practices. Although theologically different, they side by side carry out the tradition of visiting the graves of scholars at the Tomb of Sheikh Maulana Ishaq located in Kemantren Village, Paciran District, Lamongan Regency. This study discusses the practice of visiting the graves of scholars from the perspective of Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama residents in Kemantren Village. The background of this study is based on the phenomenon where people from the two largest Islamic organizations in Indonesia, who despite having theological differences related to the practice of visiting graves, still carry out this tradition together. This reflects an attitude of mutual respect, tolerance, and local wisdom that is built into the religious life of the local community. This study uses a qualitative method which is a field study.

This method requires direct field reviews to observe the behavior of the object of study. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation.

The results of the study showed that the views of Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama members were very religious in interpreting grave pilgrimages. Nahdlatul Ulama views this activity as part of the *amaliyah ahl al-sunnah wa al-jama'ah*. In addition, it is also a means of respecting scholars, a means of obtaining blessings, establishing relationships with the deceased, and as a means of remembering the services of scholars. Meanwhile, Muhammadiyah views grave pilgrimages as a means of *muhasabah* (self-introspection) and a reminder of death, strengthening self-awareness of the afterlife and as a means of strengthening history and strengthening relationships in society. The form of grave pilgrimage rituals is carried out by reading *tahlil*, reading the Yasin letter and ending with a joint prayer. Other religious activities carried out in the area of the tomb of Sheikh Maulana Ishaq are, *istighosah* once a month on Friday Pon, completing the Qur'an individually or in groups, and *haul* activities on the 10th of Ashura'.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 memutuskan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

ا	A	ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Ṣ	غ	G
ج	J	ك	F
ح	Ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	-	M
ر	R	ف	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	”
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis lengkap.

أَحْمَدِيَّة : ditulis *Aḥmadiyyah*.

C. Ta' Marbuṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

جَمَاعَةٌ : ditulis *jamā`ah*.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis

نِعْمَةُ اللَّهِ t. : ditulis *ni`matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis *zakātul-fīṭri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda (^) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah+wawu mati ditulis au.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan

dengan Apostrop (‘)

أَنتُمْ : ditulis *a`antum*

مُؤَنِّثٌ : ditulis *mu`annaṣ*

G. Kata Sandang Alief+Lam

1. Bila diikuti huruf

Qamariyyah. القرآن : ditulis

al-Qurān

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشَّيْعَة : ditulis *asy-syī'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul Islām*

J. Lain-lain.

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dan lain-lain), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya baik berupa kenikmatan maupun kesehatan. Tidak lupa shalawat serta salam tak henti-hentinya untuk kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan sahabatnya, dan seluruh umat manusia yang mengikutinya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang akhirnya dapat terlaksanakannya pembuatan skripsi ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal, kekuatan, kesehatan, rizki, kesempatan dan segala kemudahan-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri
3. Bapak Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
4. Bapak Dr. Mohammad Arif, M.A, selaku Kepala Program Studi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
5. Bapak M. Thoriqul Huda, M.Fil.I, selaku Sekretaris Program Studi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
6. Bapak Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI dan Bapak Ahmad Syafi'i Mufadzilah Riyadi, M.A, selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan ibu dosen IAIN Kediri serta guru-guruku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan samudera ilmu. Semoga segala

ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis.

8. Seluruh narasumber, terimakasih atas segala informasi yang diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 9. Kedua orang tuaku, Ibu Izatik dan Alm. Bapak Rokibat, tiga kakakku Itakhur Rahmah, Dwiky Firmansyah, dan Ahbab Haqiqi serta dua adik kecilku Naufal Dzakwanul Haqiqi dan Nayyara Khirani Haqiqi. Terimakasih banyak karena selalu memberikan dukungan baik materi, ungkapan semangat maupun doa, sehingga perjalanan menyelesaikan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
 10. Teman-temanku, Ana, Alfin, Nail, Dwi, Nana, Riris, Nia, Safira, Ariesta, Astin, Putri, Simup, Ella, dan mbak Risma serta teman-teman organisasi IMM dan IKPI yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah banyak memberikan semangat dan menemani *healing* penulis selama ini.
 11. Seluruh anggota *boy group* NCT (*Neo Culture Technology*), terkhusus Lee Donghyeok *a.k.a* Haechan dan Johnny Suh. Terimakasih atas karya-karyanya yang senantiasa menemani penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
 12. Diriku sendiri, Putri Wulandari. Terimakasih atas segala perjuangannya dalam penyelesaian tugas akhir yang tidak mudah ini. Semoga segala usaha yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini dapat bermanfaat dan senantiasa memberikan dampak positif bagi kehidupan kita di masa depan.
- Akhir kata, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan membutuhkannya. Aamiin.

Kediri, 22 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu	14
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Teori Kohesi Sosial (Emile Durkheim)	20
B. Teori Pengalaman Keagamaan (Joachim Wach)	22

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Sumber Data	31
E. Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	38
H. Tahap-tahap Penelitian	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN	42
A. Paparan Data	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
2. Gambaran Umum Makam Syekh Maulana Ishaq.....	43
B. Temuan Lapangan.....	46
1. Pandangan warga Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam pelaksanaan Kegiatan Ziarah Makam Ulama di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	46
2. Pelaksanaan Ritual Ziarah Makam Ulama di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan	53
BAB V PEMBAHASAN	58
A. Pandangan Warga Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam Pelaksanaan Kegiatan Ziarah Makam Ulama di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.....	58

B. Pelaksanaan Ritual Ziarah Makam Ulama yang Dilakukan oleh Warga Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.....	74
BAB VI PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR RUJUKAN	86
DOKUMENTASI.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
RIWAYAT HIDUP	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara	96
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 3: Lembar Persetujuan Narasumber.....	114
Lampiran 4: Dokumen Makam Syekh Maulana Ishaq.....	115
Lampiran 5: Lembar Bimbingan Skripsi	116



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

Jalan Sunan Ampel Nomor 07 Ngronggo Kota Kediri Kode Pos 64127

Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564 Website: www.uinkediri.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Wulandari
NIM : 21101018
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah / Studi Agama - agama
E-mail address : wulandr.putr@gmail.com
Jenis Karya Ilmiah : ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi
☐ Lain-lain (.....)

Judul Karya Ilmiah : Ziarah Makam Ulama Perspektif Muhammadiyah dan
Makhlul Ulama di Desa Kemantren Kecamatan Paciran
Kabupaten Lamongan

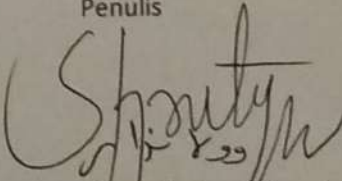
Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut di atas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 5 Desember 2025

Penulis


(Putri Wulandari)
nama terang dan tanda tangan